

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perkembangan SIM BK untuk layanan bk di SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem yang digunakan saat ini di SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya adalah sistem manual. Seperti dalam pencarian data pribadi siswa, mencari permasalahan siswa sehingga tidak bisa memaksimumkan waktu dan kinerja yang diharapkan. Upaya optimalisasi kinerja praktisi BK dapat dikembangkan melalui SIM BK yang membantu dalam proses layanan BK berupa dukungan sistem bagi praktisi bimbingan dan konseling SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
2. Pengembangan SIM BK dengan bantuan orang yang berkompeten dalam bidang ini mampu terealisasikan dalam pengembangan produk SIM BK dengan dua akses yang dikembangkan yaitu berbasis android untuk akses peserta didik dan website untuk akses praktisi bimbingan dan konseling SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
3. Hasil dari uji kelayakan yang dilakukan oleh responden peserta didik sebesar 92,37% dengan kriteria layak dan praktisi bimbingan dan konseling sebesar 100% dengan kriteria layak.

#### B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran dalam perkembangan SIM BK. Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

##### 1. Kepada Pihak Sekolah

Hendaknya pihak sekolah bisa mendorong warga sekolah untuk bisa memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik dan bermanfaat bagi proses layanan bk.

##### 2. Kepada peserta didik

Hendaknya peserta didik dapat memanfaatkan SIM BK dalam proses layanan bk kedepannya.

### 3. Praktisi bimbingan dan konseling

Hendaknya dapat berinovasi dengan teknologi yang ada sebagai media layanan bk untuk memperoleh manfaat lebih dari teknologi

### 4. Kepada peneliti selanjutnya

- a. Pada skripsi ini tidak dibahas mengenai SIM BK mampu mempengaruhi kinerja praktisi bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti terhadap SIM BK apakah mampu mempengaruhi kinerja praktisi bimbingan dan konseling.
- b. Hendaknya mampu mengembangkan produk SIM BK agar dapat diakses oleh ios.
- c. Peneliti selanjutnya mampu menambahkan fitur evaluasi bagi praktisi bimbingan dan konseling.
- d. Mampu menguji coba SIM BK pada sampel yang lebih banyak contohnya beberapa sekolah di Kota Tasikmalaya.
- e. SIM BK mampu diakses oleh pengawas agar mengetahui sejauh mana kinerja praktisi bimbingan dan konseling.

